

## PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA KELAS XI MPLB MATA PELAJARAN EKONOMI BISNIS SMK NEGERI 6 KUPANG

Yosefina Beto Doren<sup>1\*</sup>, Jacob Abolladaka<sup>1</sup>, & Erika Feronika Br Simanungkalit<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

\*e-mail: [yosefinadoren9@gmail.com](mailto:yosefinadoren9@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI MPLB SMK Negeri 6 Kupang yang siswanya memiliki skor belajar yang buruk. Maksud dari penelitian yakni mengetahui dampak motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI MPLB. Strategi yang digunakan dalam metode penelitian kuantitatif ini adalah kausal asosiatif. Populasi pengamatan sejumlah 61 murid, sedangkan sampel untuk pengamatan ini terdiri dari 53 murid kelas XI MPLB. Data dikumpulkan dengan cara kuesioner sebanyak 32 pernyataan. Berdasarkan hasil analisis data,  $t_{hitung} = 9,949$  dan  $t_{tabel} = 2,008$ . Artinya  $9,949 > 2,008$ , sehingga  $H_1$  yang diajukan dapat diterima yaitu hasil belajar ekonomi bisnis siswa di SMK Negeri 6 Kupang dipengaruhi oleh motivasi belajar mereka,  $9,588 > 2,008$  yang artinya lingkungan belajar dibandingkan dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi bisnis di SMK Negeri 6 Kupang, dimana  $H_2$  yang diajukan dapat diterima. Selain itu, nilai yang diperkirakan untuk uji F adalah  $251,039 > F_{tabel} 3,182$ , dengan tingkat signifikansi  $0.00 < 0.05$ . Maka dapat dikatakan jika  $H_3$  diterima atau motivasi belajar dan lingkungan belajar secara bersamaan berdampak terhadap hasil belajar.

**Kata Kunci:** *Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, Hasil belajar.*

**Abstract:** *This research was conducted in class XI MPLB SMK Negeri 6 Kupang which has low student learning outcomes. The purpose of the research is to determine the impact of learning motivation and learning environment on the learning outcomes of grade XI MPLB students. The strategy used in this quantitative research method is associative causal. The observation population was 61 students, while the sample for this observation consisted of 53 students of class XI MPLB. Data was collected by means of a questionnaire of 32 statements. Based on the results of data analysis,  $t_{count} = 9.949$  and  $t_{table} = 2.008$ . This means that  $9,949 > 2,008$ , so that the  $H_1$  submitted can be accepted, namely the results of learning business economics students at SMK Negeri 6 Kupang are influenced by their learning motivation,  $9,588 > 2,008$  which means that the learning environment is compared with student learning outcomes in business economics subjects at SMK Negeri 6 Kupang, where the  $H_2$  submitted can be accepted, In addition, the estimated value for the F test is  $251,039 > F_{table} 3,182$ , with significance levels of  $0.00 < 0.05$ . So it can be said if  $H_3$  is accepted or learning motivation and learning environment simultaneously have an impact on learning outcomes.*

**Keywords:** *Learning Motivation, Learning Environment, learning outcomes.*

### PENDAHULUAN

Berhasilnya dunia belajar sebagai faktor penentu dalam pencapaian maksud pembangunan pendidikan nasional yaitu meningkatkan taraf hidup masyarakat. Hal ini merupakan modal untuk menyambut datangnya era globalisasi yang kompetitif.

Sesuai maksud pendidikan nasional itu,

maka tiap sekolah punya visi untuk mencapai murid bermutu, wujud tamatan sekolah yang bisa melaksanakan bidang pekerjaan tertentu dan pada tingkat tertentu pula. Supaya bisa mencapai maksud itu maka sangat perlu peran pendidik dan orang tua dalam pembelajaran murid. Aliyah &

Banyuasin, (2019) menyatakan bahwa

belajar adalah proses yang berkelanjutan yang melibatkan praktek dan pengalaman untuk memperoleh pola perilaku baru. Secara umum menurut Sudjana & Nana, (2005:39) mengatakan bahwa faktor internal adalah yang terkait dengan siswa itu sendiri, yang termasuk dalam keterampilan seperti dukungan untuk belajar, perhatian dan minat, disiplin, Aspek termasuk status sosial ekonomi, kesehatan fisik, kesehatan psikologis, dan pola belajar.

Walgito & Bimo, (2004:221) menyatakan bahwa pada umumnya motivasi memiliki sifat siklas (melingkar), yang berarti bahwa itu dimulai, mendorong sikap fokus terhadap tujuan, dan akhirnya berakhir ketika tujuan dicapai. Menurut Djaali, (2008:101) bahwa keadaan mental dan fisik seseorang yang mendorongnya untuk terlibat dalam tindakan tertentu dalam mengejar tujuan dikenal sebagai motivasi penutupan. Simanungkalit & Manu, (2021) dijelaskan kepada siswa bahwa motivasi belajar sangat penting karena mempengaruhi berapa banyak pengetahuan dan informasi yang mereka simpan selama proses belajar dan/atau berapa banyak siswa yang menerima pendidikan yang berarti. Penelitian ini diperkuat oleh Sardiman, (2011:75) menurutnya, sumber keseluruhan motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengembangkan kegiatan belajar, menjamin bahwa mereka melanjutkan, dan

menawarkan bimbingan sehingga tujuan yang dimaksudkan subjek pembelajaran dapat terwujud.

Selain faktor internal, yang mendampaki hasil belajar setiap faktor eksternal yang dapat diprediksi akan mempengaruhi hasil belajar, yaitu lingkungan belajar. Penelitian ini sejalan dengan Hasbullah, (2009) Lingkungan di mana siswa belajar secara sadar digunakan sebagai alat belajar. (pakaian, kondisi hidup, mainan, literatur, langkah-langkah keselamatan, dan lainnya). Lingkungan adalah segala sesuatu di lingkungan seseorang yang memiliki dampak pada mereka (Hamalik & Oemar, 2012). Hasan dkk, (2021) mengatakan bahwa Lingkungan belajar adalah platform yang beragam dimana pemakai terkait dan berinteraksi untuk mempelajari keterampilan baru. Lingkungan belajar tidak bisa dipisahkan dari keberadaan murid dalam belajar. Lingkungan belajar yang tidak efektif akan membuat murid kurang adanya motivasi sehingga bisa mengakibatkan hasil belajar siswa yang tidak bagus. Lingkungan belajar perlu ditata supaya mendukung motivasi belajar siswa sehingga dapat menambah kenyamanan individu yang menempati lingkungan itu. Pendidikan mencakup semua informasi, keterampilan, dan belajar untuk mempertahankan nilai-nilai yang diambil seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya. Ini bukan

hanya tentang satu hal. Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan mendorong mereka untuk belajar matematika dalam lingkungan yang mempromosikan ketersediaan sumber daya belajar fisik, ruang yang menyenangkan untuk belajar, lingkungan yang tenang, dan interaksi yang harmonis dengan lingkungan social (Febriansyah, 2015).

Ekonomi Bisnis di SMK diajarkan dengan jumlah waktu 2 jam pelajaran perminggu. Dengan waktu tersebut siswa diharapkan bisa menguasai atau paham materi ekonomi yang cukup kompleks. Ada beberapa elemen mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar pada hasil pendidikan selama proses belajar. Namun, untuk menentukan dampaknya pada hasil belajar, studi ini hanya memeriksa elemen internal seperti motivasi dan faktor eksternal seperti lingkungan belajar mata Pelajaran ekonomi bisnis siswa kelas XI MPLB SMK Negeri 6 Kupang

**Tabel. 1.1 Jumlah Siswa SMK Negeri 6 Kupang**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas
1	XI MPLB <sup>1</sup>	31	17	14
2	XI MPLB <sup>2</sup>	30	4	26
Total		61	21	30

**Sumber: SMK Negeri 6 Kupang**

Skor rata-rata untuk kedua kelompok, menurut data yang diberikan, sedikit di atas dan sebagian di bawah KKM. Hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi siswa

untuk belajar. Dari hasil wawancara dengan guru ekonomi bisnis didapat informasi kalau sebagian siswa yang nilainya ada di bawah KKM di sebabkan kurang adanya rasa percaya diri dalam siswa sehingga tidak menjawab pertanyaan guru atau menunda saat harus menyelesaikan tugas, kurang adanya konsentrasi dan persiapan dalam proses pembelajaran sehingga hasil ulangan harian tidak mencapai KKM.

Disamping itu pengamat juga mendapat informasi dari beberapa siswa yang mengatakan kalau di rumah kurang adanya dukungan belajar dari orang tua untuk siswa atau bisa dibilang kebiasaan belajar siswa yang tidak efektif dan keterampilan manajemen waktu belajar yang buruk. Selain itu, beberapa siswa mengatakan bahwa alasan kehadiran sangat rendah adalah karena sesi berlangsung selama siang hari, membuat siswa terlalu tidak sabar untuk menghadiri. Pemberlakuan *shift* karena tidak seimbangny ruang kelas, banyaknya jumlah murid tidak setara dengan luas dan banyaknya ruang kelas.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian kuantitatif menggunakan metode asosiatif kausal adalah jenis yang digunakan untuk penelitian ini. Menurut Sugiyono, (2013) Penelitian yang dikenal sebagai asosiatif kausal bertujuan untuk memahami bagaimana variabel bebas dan

variabel terkait dalam hal sebab dan akibat.

Penelitian ini telah selesai di SMK Negeri 6 Kupang pada bulan Mei 2023. populasi yang akan diteliti yakni semua murid kelas XI MPLB SMK Negeri 6 Kupang terdiri dari 2 (dua) Dengan total 61 siswa. Studi ini menggunakan pendekatan sampling acak yang *proporsional* dan berlapis yang menggabungkan beberapa sampel *probabilitas*. Sugiyono, (2017:83) Ketika populasi stratifikasi tetapi tidak secara merata didistribusikan, jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan sampel acak berlapis.

Sesuai hasil hitungan banyaknya sampel yang dipakai dalam riset ini yakni 53 siswa yang terbagi dalam dua kelas yakni XI MPLB<sup>1</sup> dan XI MPLB<sup>2</sup>. Dalam riset ini, pengamat memakai instrumen penelitian berupa Kuisisioner atau Angket. Menurut Sugiyono, (2022) kuisisioner atau survei adalah jenis teknik pengumpulan data yang melibatkan meminta informant untuk menjawab daftar pertanyaan atau komentar tertulis. Dimana kuisisioner tersebut disusun melalui tabel defenisi operasional sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Defenisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
<b>Variabel Bebas (X)</b>				
I.	Motivasi Belajar (X <sub>i</sub> )	Motivasi belajar merupakan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki	Indikatornya: a. Tekun b. Ulet c. Minat d. Mandiri e. Harapan f. Penghargaan g. Kegiatan menarik	Skala Likert

		oleh subyek belajar itu dapat tercapai.		
2.	Lingkungan Belajar (X <sub>2</sub> )	Lingkungan belajar merupakan suatu lembaga pendidikan formal dimana ditempatkan inilah kegiatan belajar mengajar berlangsung, ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada anak didik	Indikatornya 1. Lingkungan keluarga : a. Ruang belajar b. Suasana rumah c. Suasana sekitar rumah d. Relasi keluarga 2. Lingkungan sekolah: a. Lingkungan gedung b. Relasi guru c. Suasana belajar mengajar. 3. Lingkungan masyarakat: a. Masyarakat b. Mass media c. Teman	Skala Likert
<b>Variabel Terikat (Y)</b>				
1	Hasil Belajar	Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran akuntansi. Hasil belajar ialah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran.	Indikator hasil belajar ekonomi bisnis dalam penelitian ini adalah Ulangan Harian kelas XI SMK Negeri 6 Kupang Tahun ajaran 2022/2023.	Skala Interval

Indicator tersebut telah dinyatakan valid dan reliabel dengan hasil sebagai berikut:

**Uji Validitas**

Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

**Tabel 2.2 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar**

No	r tabel	r hitung	Valid/Tidak Valid
1	0,2732	0,628	Valid
2		0,551	
3		0,627	
4		0,657	
5		0,595	
6		0,490	
7		0,526	
8		0,714	
9		0,677	
10		0,540	
11		0,571	
12		0,671	
13		0,530	
14		0,424	
15		0,426	
16		0,689	
17		0,479	

Sumber: Olahan Data SPSS

Hasil Uji Validitas Lingkungan Belajar

**Tabel 2.3 Hasil Uji Validitas Lingkungan Belajar**

No	r tabel	r hitung	Valid/Tidak Valid
1	0,2732	0,594	Valid
2		0,625	
3		0,662	
4		0,449	
5		0,662	
6		0,506	
7		0,593	
8		0,567	
9		0,295	
10		0,664	
11		0,543	
12		0,434	
13		0,712	
14		0,515	
15		0,445	

Sumber: Olahan Data SPSS

Berdasarkan kedua tabel uji validitas di atas dikatakan bahwa nilai motivasi belajar dan lingkungan belajar lebih tinggi dari nilai  $r_{tabel}$ .

Uji Reliabilitas

**Tabel 2.3 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	N of item	Keterangan	Klasifikasi
Motivasi Belajar	0,869	17	Reliabel	Sangat Tinggi
Lingkungan Belajar	0,837	15	Reliabel	Sangat Tinggi

Sumber: Olahan Data SPSS

Sesuai hasil uji reliabilitas ditunjukkan Nilai *Alpha Cronbach* setiap variabel lebih besar dari 0,60 kalau alat ukur dalam riset ini reliabel dan sesuai syarat sebagai instrument riset.

**Tabel 2.4 Ringkasan Asumsi Klasik**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,72985320
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,061
	Negative	-,075
Test Statistic		,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * motivasi belajar	Between Groups	(Combined)	1484,935	25	59,397	6,878	,000
		Linearity	1276,424	1	1276,424	147,798	,000
		Deviation from Linearity	208,511	24	8,688	1,006	,491
	Within Groups		233,179	27	8,636		
Total			1718,113	52			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * lingkungan belajar	Between Groups	(Combined)	1430,813	25	57,233	5,379	,000
		Linearity	1254,459	1	1254,459	117,892	,000
		Deviation from Linearity	176,355	24	7,348	,691	,819
	Within Groups		287,300	27	10,641		
Total			1718,113	52			

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-,141	,046			-3,070	,003
Motivasi belajar	,019	,014	,226		1,409	,165
Lingkungan belajar	,019	,011	,269		1,678	,100

a. Dependent Variable: ABS\_RES2

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	42,524	2,206			19,277	,000		
motivasi belajar	,419	,042	,540		9,949	,000	,616	1,624
lingkungan belajar	,398	,042	,520		9,588	,000	,616	1,624

a. Dependent Variable: hasil belajar

Sumber : Olahan SPSS

## HASIL

### Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 3.1 Hasil Regresi Linier Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	42,524	2,206		19,277	,000		
	motivasi belajar	,419	,042	,540	9,949	,000	,616	1,624
	lingkungan belajar	,398	,042	,520	9,588	,000	,616	1,624

a. Dependent Variable: hasil belajar

**Sumber: Olahan Data SPSS**

Dari bagan diatas maka berikut adalah persamaan untuk uji regresi linear berganda:

$$Y = 42,524 + 0.419X_1 + 0.398X_2$$

a = 42,524 artinya jika variabel X<sub>1</sub> (motivasi belajar) dan X<sub>2</sub>(lingkungan belajar) tidak mengalami perubahan atau nilainya 0 maka hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi bisnis siswa kelas XI MPLB<sup>1</sup> dan XI MPLB<sup>2</sup> di SMK Negeri 6 Kupang nilainya 42,524

bX<sub>1</sub>= 0,419 artinya jika variabel X<sub>1</sub>(motivasi belajar) terjadi kenaikan satu satuan maka hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi bisnis siswa kelas XI MPLB<sup>1</sup> dan XI MPLB<sup>2</sup> di SMK Negeri 6 Kupang naik sebesar 0,419.

bX<sub>2</sub>=0,398 yang ditunjukkan X<sub>2</sub> (Lingkungan Belajar) mempengaruhi kenaikan satu-satuan sehingga hasil siswa kelas XI MPLB<sup>1</sup> dan MPLB<sup>2</sup> dari mata pelajaran ekonomi bisnis SMK Negeri 6 Kupang sebesar 0,398 sesuai persamaan di atas nilai konstantanya sebesar 42,524 secara sistematis, nilai konstanta ini dikatakan kalau pada saat variabel motivasi belajar 0, maka hasil belajar siswa punya nilai 42,524 selanjutnya nilai positif 0,419 yang ada pada

koefisien regresi variabel bebas (motivasi belajar) artinya tiap kenaikan hasil belajar siswa 0,419 dihasilkan oleh satu unit variabel motivasi belajar.

Dan nilai konstantanya sebesar 42,524 secara sistematis, nilai konstanta ini menyatakan pada saat variabel lingkungan belajar 0, pada koefisien regresi variabel bebas (motivasi belajar) dan memiliki nilai positif berikutnya 42.524 dari 0.398, yang berarti bahwa jika variabel ini meningkat dengan satu unit, itu akan berdampak pada hasil belajar siswa 0,398.

### Uji Hipotesis

Sesuai output uji parsial (t) ditemukan nilai variabel insentif belajar sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Maka bisa diambil keputusan H<sub>1</sub> dan H<sub>2</sub> diterima. Ini menunjukkan bahwa faktor motivasi belajar dan lingkungan belajar memiliki dampak positif pada hasil siswa dalam pembelajaran ekonomi di SMK Negeri 6 Kupang.

**Tabel 3.1 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1562,509	2	781,254	251,039	,000 <sup>b</sup>
	Residual	155,604	50	3,112		
	Total	1718,113	52			

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), lingkungan belajar, motivasi belajar

**Sumber : Olahan SPSS**

Sesuai tabel nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan signifikan  $< 0.05$ , kemudian sesuai dengan pilihan uji F untuk menerima H<sub>3</sub> atau lingkungan belajar dan motivasi siswa dapat memiliki dampak pada hasil belajar.

**Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)**

**Tabel 3.1 Hasil Uji t**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.954 <sup>a</sup>	.909	.906	1,76411

a. Predictors: (Constant), lingkungan belajar, motivasi belajar

b. Dependent Variable: hasil belajar

**Sumber : Olahan SPSS**

Dari tabel ditunjukkan nilai *R Square* dalam Pengamatan ini bahwa presentasi dari variabel bebas pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar pada hasil belajar adalah 90.9%, dengan 9,1% yang tersisa dipengaruhi oleh faktor tambahan yang tidak termasuk dalam penelitian ini

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh X1 (Motivasi Belajar) terhadap Hasil Belajar (Y)**

Sesuai nilai uji statistic di atas menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yaitu 0,419 dengan nilai signifikan 0,00. Hal ini didukung dengan hasil uji t yang didapat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,949 > 2,008$ ) dan nilai  $sig = 0,00 < 0,05$  jadi dikatakan signifikan, yang artinya H1 diterima yang mana bisa dibilang bahwa ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI MPLB<sup>1</sup> dan XI MPLB<sup>2</sup> di SMK Negeri 6 Kupang. Hal ini sejalan dengan riset Maya Nuraini Faiza (2021) yang menemukan

hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas empat SDN 2 Tomohon yang mengalami epidemi Covid-19. Analisis statistik menunjukkan bahwa hal ini terjadi:  $t_{hitung} = 2.15 > t_{tabel} = 2.00$

Menurut hasil uji, bahwa tingkat motivasi siswa dapat diprediksi dengan kuat oleh interaksi guru-siswa sehingga akan berdampak pada hasil belajar mereka yang semakin tinggi. Hal ini dibuktikan dengan penelitian Efendy dkk (2021) yang mengatakan bahwa hubungan guru-siswa juga memiliki dampak pada motivasi, oleh karena itu semakin baik hubungan antara keduanya, semakin termotivasi siswa akan tampil. Penelitian ini juga didukung oleh Wafiroh (2019) dikatakan bahwa pengembangan hubungan positif antara guru dan siswa adalah untuk memberikan hasil yang memuaskan dan selaras dengan tujuan belajar. Siswa dapat meningkatkan gairah mereka untuk belajar dengan membangun interaksi yang berkelanjutan dan aktif.

**Pengaruh X2 (Lingkungan Belajar) terhadap Hasil Belajar (Y)**

Sesuai nilai uji statistic di atas menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yaitu 0,398 dengan nilai signifikan 0,00. Hal ini didukung dengan hasil uji t didapat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,588 > 2,008$ ) dengan  $sig = 0,000$ . Hal ini ditunjukkan bahwa lingkungan belajar memiliki dampak positif dan substansial karena nilai sig adalah

0,00 < 0,05 mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI MPLB<sup>1</sup> dan XI MPLB<sup>2</sup> di SMK Negeri 6 Kupang. Penelitian ini dibuktikan dengan riset Pratama & Ghofur (2021) Nilai sig untuk lingkungan belajar adalah 0,004 dan nilai  $t_{hitung}$  adalah 3,136.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  disetujui jika nilai signifikansi < 0,05 dan nilai  $t_{hitung} > 2,052$  ( $t_{tabel}$ ). Lingkungan belajar, sebagian, memiliki efek yang menguntungkan dan signifikan pada hasil belajar.

Dari hasil uji bisa dikatakan bahwa adanya strategi yang tepat untuk dapat membuat suasana lingkungan belajar yang nyaman sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa yang semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan Aulia Dini Hanipah dkk (2022) mengatakan bahwa sekolah yang terlalu dekat dengan tempat-tempat yang sibuk seperti pasar, jalan raya, atau industri cenderung mengganggu kemampuan siswa untuk fokus pada belajar mereka. Wahid dkk (2018) juga mengatakan bahwa kegiatan kelas, instruksi, dan ruang kelas fisik untuk waktu yang efisien, penciptaan lingkungan belajar yang menyenangkan dan produktif, dan meminimalkan gangguan adalah semua komponen dari lingkungan pembelajaran yang efektif

### **Pengaruh Motivasi Belajar (X1) dan Lingkungan Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y)**

Berdasarkan perhitungan program *SPSS v.20* sesuai uji ANOVA nilai signifikan 0,00 < 0,05 dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (251,039 > 3,182) yang menunjukkan bahwa lingkungan belajar dan motivasi untuk belajar memiliki dampak yang menguntungkan dan signifikan pada hasil belajar siswa. Sesuai dengan uji koefisien determinan *R Square* didapat hasil 0,909 atau 90,9. Hal ini ditunjukkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 90,9%. Sedangkan sisanya sebesar 9,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar riset ini.

Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Junita, 2022) diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (158.510 >  $F_{tabel}$ ) dengan nilai signifikan 0.000 < 0.05 maka ada pengaruh yang positif dan signifikansi antara motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Sesuai dengan uji koefisien determinan *R Square* diperoleh hasil 0,669 atau 66,9% dengan demikian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran IPs kelas VIII Mts Ashri



Jember sebesar 66,9% dan sisanya 33,1% dari prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Dari hasil uji bisa dikatakan bahwa apa pun di lingkungan yang mungkin mendukung belajar dapat ditentukan oleh motivasi belajar siswa sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa yang semakin meningkat. Agar semangat dan motivasi untuk belajar dapat ditingkatkan dengan mudah, kondisi lingkungan yang sehat, kelangsungan hidup, dan ketertiban sosial harus ditangani (Sholihah, 2016), Motivasi belajar terkait erat dengan lingkungan belajar yang mendukung (Jumrawarsi & Suhaili, 2021).

### **Kesimpulan**

1. Di SMK Negeri 6 Kupang, hasil belajar siswa dalam ekonomi bisnis dipengaruhi secara positif oleh motivasi belajar.
2. Di SMK Negeri 6 Kupang, Lingkungan belajar memiliki dampak positif pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis.
3. Hasil penelitian membuktikan bahwa lingkungan belajar dan motivasi belajar memiliki dampak yang positif pada hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi bisnis di SMK Negeri 6 Kupang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aliyah, M., & Banyuasin, N. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas Xi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin. *Jurnal PAIR aden Fata H*, 1, 41–46.
- Aulia Dini Hanipah, Titan Nurul Amalia, & Dede Indra Setiabudi. (2022). Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif. *Education: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(1), 41–51. <https://doi.org/10.51903/education.v2i1.148>
- Basmar, E., Purba, B., Damanik, D., Banjarnahor, A. R., Sipayung, P. D., Hutabarat, M. L. P., Astuti, A., Hendrawati, E., Lie, D., & Simanjuntak, M. (2021). Ekonomi bisnis indonesia. Yayasan Kita Menulis.
- Djaali. (2008). Psikologi Pendidikan. Bumi Aksara.
- Efendy, M., Murwani, D., Hitipeuw, I. H., & Rahmawati, H. (2021). Motivasi Berprestasi Siswa Di Sekolah, Bagaimana Peran Relasi Guru Dan Siswa. *Jurnal Psikologi Konseling*, 19(2), 1047–1056.
- Febriansyah, S. (2015). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hamalik, & Oemar. (2012). Kurikulum dan Pembelajaran. Bumi Aksara.
- Hasan, M., Fahmi, A. I., Siregar, N., Musyadad, V. F., Sakirman, S., Subakti, H., & Walukow, D. S. (2021). Pengelolaan Lingkungan Belajar. Yayasan Kita Menulis.
- Hasbullah. (2009). Dasar Ilmu Pendidikan. Raja Grafindo Persada.
- Jumrawarsi, J., & Suhaili, N. (2021). Peran Seorang Guru Dalam Menciptakan

- Lingkungan Belajar Yang Kondusif. *Ensiklopedia Education Review*, 2(3), 50–54.  
<https://doi.org/10.33559/eer.v2i3.628>
- Junita, S. (2022). Strategi Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam Dalam Memberdayakan Anak Yatim di Yayasan Pendidikan Sosial Keagamaan Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Desa Balak Kecamatan Songgon.
- Maya Nuraini Faiza, D. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3829–3840.
- Pratama, H. J., & Ghofur, M. A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Saat Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1568–1577.  
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/621>
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada.
- Sholihah, A. (2016). Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi*, 1–5.
- Simanungkalit, E. F. B., & Manu, R. (2021). Hubungan antara motivasi dan self-regulated learning siswa selama pembelajaran jarak Jauh di kota kupang. *Haumeni Journal of Education*, 1(2), 44–48.  
<http://ejurnal.undana.ac.id/index.php/haumeni/article/view/5350>
- Sudjana, & Nana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Wafiroh, L., Arifin, M., & Sholihah, H. (2019). Upaya Guru PAI Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa PAI Teacher Efforts to Increase Learning Motivation. *Jurnal Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu) 2*, 1438.
- Wahid, A. H., Muali, C., & Mutmainnah, M. (2018). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dalam Menciptakan Suasana Belajar Yang Kondusif. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), hal 179.
- Walgito, & Bimo. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*.